ABSTRAK

Hakikat pembelajaran di kelas satu SD adalah bimbingan. Peran guru sebagai pembimbing yang tidak maksimal dapat menimbulkan permasalahan yang terkait dengan kualitas pembelajaran. Khususnya untuk pembelajaran matematika, hal ini membutuhkan sebuah kajian serius agar tercipta suatu kualitas pembelajaran yang baik. Penelitian tentang meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui pendekatan bimbingan ini dilatarbelakangi oleh: (1) Pentingnya mata pelajaran matematika, (2) Pembagian tugas mengajar di SD, dan (3) Problematika pembelajaran matematika di kelas satu. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran tentang: (1) Kualitas pembelajaran matematika sebelum diterapkan pendekatan bimbingan, (2) Proses pembelajaran matematika berbasis bimbingan, (3) Peningkatan kualitas pembelajaran matematika setelah diterapkan pendekatan bimbingan, (4) Perbaikan-perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran matematika setelah diterapkan pendekatan bimbingan. Metode penelitian yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kolaboratif (*collaborative action research*) yang terbagi atas 5 siklus dengan partisipan seluruh siswa kelas satu SDN Cirangrang 1 Kota Bandung sebanyak 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan adalah tes, observasi, skala penilaian dan wawancara spontan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran matematika meningkat secara baik yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, perubahan perilaku positif dan kualitas mengajar guru yang sesuai dengan aspek dan karakteristik pembelajaran berbasis bimbingan.

Kata kunci: kualitas pembelajaran, pembelajaran matematika, pendekatan bimbingan,penelitian tindakan kolaboratif